

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi komunikasi dan informasi sangat diperlukan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah banyak diterapkan pada perusahaan-perusahaan berskala nasional maupun swasta. Kemajuan di bidang teknologi, informasi, dan komputer sangat mendukung perkembangan teknologi internet, melalui internet dalam menjalankan bisnis tidak lagi kesulitan untuk memperoleh informasi demi menunjang aktivitas bisnis yang sedang dijalkannya. Berbagai hal yang dulu dapat menghabiskan biaya dan waktu yang sangat lama, sekarang bisa diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat. Media sosial yaitu media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi dengan orang lain dan perusahaan (*www.pakarkomunikasi.com*).

Teknologi informasi di internet sudah banyak yang mendorong perusahaan untuk melakukan analisis produk. Di Indonesia banyak perusahaan yang sangat memanfaatkan media telekomunikasi dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini tentu saja sebuah media informasi yang sangat berguna untuk menganalisis kebutuhan apa yang banyak digunakan oleh masyarakat sehingga perusahaan dapat mengembangkan produknya agar berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, teknologi informasi telekomunikasi sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Teknologi informasi telekomunikasi juga akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi bagi pelaku bisnis (Fuadi, Kompasiana: 2018).

Kehadiran internet sebagai media komunikasi yang sudah modern ini telah membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam. Hampir semua masyarakat sudah memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan untuk berkomunikasi

dengan semua orang diseluruh dunia melalui media sosial. Seperti Facebook, Twitter, Instagram, Line, dan lain sebagainya kemudahan media sosial untuk bisa diakses dan dijangkau oleh semua orang telah mejadikan sarana baru untuk berkomunikasi dan telah dimanfaatkan secara positif maupun negatif oleh berbagai pihak untuk mencapai tujuannya. Berbagai pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya dengan berkomunikasi dan berbisnis di media sosial hingga internasional. Masyarakat menggunakan media sosial juga sebagai salah satu sarana komunikasi pembelajaran untuk menambah pengetahuan. Media sosial juga dimanfaatkan dalam dunia bisnis, politik, dan hiburan guna untuk berinteraksi dengan konsumen, membangun atau membentuk citra perusahaan.

Menurut Friedman (2002), proses globalisasi ekonomi telah terjadi sejak dahulu kala dan akan berlangsung terus walaupun prosesnya berbeda dulu sangat lambat sedangkan sekarang ini sangat pesat dan di masa depan akan jauh lebih cepat lagi. Perbedaan ini disebabkan terutama oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan alat-alat komunikasi dan transportasi yang semakin canggih, aman dan murah. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor pendorong atau kekuatan utama dibalik proses globalisasi ekonomi.

Menurut Anggraini (2015), telekomunikasi harus didukung oleh teknologi yang memungkinkan antara satu individu dengan individu lainnya tanpa mempedulikan letak geografis yang ada. Dalam perkembangannya teknologi telekomunikasi mulai menjadi hal yang sangat penting karena meningkatkan keefektifan masyarakat untuk berkomunikasi dalam jarak yang sangat jauh sekalipun. Sampai sekarang kebutuhan masyarakat dalam hal komunikasi masih sangat tinggi. Dari waktu ke waktu, perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Awalnya komunikasi hanya memungkinkan berkomunikasi satu arah, dalam komunikasi ini sangat sulit untuk mendapatkan feedback. Sekarang dizaman yang sudah berkembang (modern) berkomunikasi sudah bisa menatap orang yang sedang kita ajak bicara dan mendapatkan feedback dengan cepat.

Industri telekomunikasi di Indonesia merupakan salah satu jenis industri yang mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekonomi dan juga interaksi sosial sesama manusia. Hal ini disebabkan komunikasi merupakan kebutuhan utama dalam dunia bisnis dan sudah menjadi kebutuhan primer bagi manusia. Jarak yang membuat mereka tidak bisa saling tatap muka untuk melihat keadaannya satu sama lain, sehingga membutuhkan sarana yang bagus dan bisa menghubungkan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Di Indonesia banyak sekali perusahaan-perusahaan di bidang sektor telekomunikasi, mereka banyak bersaing dan mengikuti kemajuan teknologi yang semakin canggih untuk tetap menjadi yang terbaik dan diminati oleh seluruh masyarakat (Suharto, 2016).

Menurut Ross *et.al.* (2015:09), menyatakan bahwa memaksimalkan keuntungan menjadi tujuan yang paling umum untuk digunakan sebagai acuan untuk perusahaan, tujuannya untuk memaksimalkan keuntungan tetapi tujuan tersebut dapat dibagi ke dalam dua kelompok. Tujuan pertama termasuk dalam kelompok yang terkait dengan profitabilitas. Tujuan tersebut melibatkan penjualan, pangsa pasar, dan pengendalian biaya, seluruhnya berkaitan dengan dengan cara-cara yang berbeda untuk memperoleh atau meningkatkan keuntungan. Tujuan kedua terkait dengan penghindaran kepailitan, stabilitas, dan keamanan yang saling terhubung satu sama lain untuk mengendalikan risiko. Mengejar keuntungan pada umumnya melibatkan beberapa unsur risiko, sehingga tidak benar-benar dimungkinkan dapat memaksimalkan baik keamanan maupun keuntungan. Oleh karena itu, apa yang diperlukan yaitu suatu tujuan yang dapat mencakup dua faktor tersebut.

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan sub sektor Telekomunikasi Indonesia karena perusahaan tersebut menawarkan laba yang cukup besar sehingga para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya. Terdapat 4 perusahaan sektor telekomunikasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengumumkan informasi kinerja perusahaan secara terbuka (Gunarsih, 2014). Dimana *Tren* saat ini yang semakin banyak bergeser kearah digital atau online, dan membuat banyak perusahaan

maupun perorangan yang akan mengandalkan sektor telekomunikasi terutama perusahaan telkom untuk menunjang transaksi bisnis tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Likuiditas, *Total Assets Turnover*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Tobin's Q Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Tobin's Q Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap Tobin's Q Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets* berpengaruh terhadap Tobins'Q Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Tobins'Q Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Tobins'Q Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap Tobins'Q Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets* secara simultan terhadap Tobins'Q Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan sektor telekomunikasi. Serta memberikan pengalaman peneliti untuk melakukan penelitian secara ilmiah.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdapat di BEI, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menggunakan sebagai salah satu sumber atau bahan pertimbangan dalam mengevaluasi nilai perusahaan dengan menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan dibidang keuangan agar dapat bertahan dalam persaingan sektor telekomunikasi.